

KETERBUKAAN INFORMASI

Dalam Rangka Memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka

KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PEMBELIAN KEMBALI SAHAM PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA TBK

PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk ("Perseroan")

Kegiatan Usaha: Jasa Perasuransian

Berkedudukan di Jakarta Pusat, Indonesia

Kantor Pusat:

The City Center Batavia Tower One Lt. 17
Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126
Karet Tengsin, Tanah Abang
Jakarta Pusat 10220
Telepon: (021) 2700 590, 2700 600
Faksimile: (021) 725 0223, 720 5714
Email: israeni@mag.co.id
Website: <https://www.mag.co.id/>

A. Pendahuluan

Dengan ini diberitahukan kepada para pemegang saham Perseroan, bahwa Perseroan akan memperpanjang periode pembelian kembali atas saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat pada PT Bursa Efek Indonesia ("**Bursa Efek**") sehubungan dengan belum tercapainya target pembelian kembali saham yang telah ditetapkan Perseroan. Pembelian kembali saham ini akan dilakukan dengan berpedoman kepada peraturan perundangan yang berlaku di Republik Indonesia, termasuk Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("**UUPT**") dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**") Nomor 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka ("**POJK 30/2017**").

Sehubungan dengan rencana pembelian kembali saham Perseroan, maka sesuai dengan POJK 30/2017 dan Anggaran Dasar Perseroan diperlukan persetujuan dari Pemegang Saham Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("**RUPSLB**"). Oleh karena itu, Perseroan akan menyelenggarakan RUPSLB pada tanggal 22 Juni 2023 dimana salah satu agendanya adalah mengenai pembelian kembali saham Perseroan tersebut di atas ("**Pembelian Kembali Saham**")

B. Uraian Mengenai Rencana Pembelian Kembali Saham

1. Perkiraan Jadwal, Biaya Pembelian Kembali Saham dan Perkiraan Jumlah Nilai Nominal Seluruh Saham yang akan Dibeli Kembali sebagai Berikut:

Pembelian Kembali Saham akan dilakukan dalam waktu paling lama 18 (delapan belas) bulan sejak disetujuinya Pembelian Kembali Saham oleh RUPSLB yang direncanakan pada tanggal 22 Juni 2023.

Adapun perkiraan biaya yang diperlukan untuk melakukan Pembelian Kembali Saham adalah maksimal Rp 85.400.000.000,- (delapan puluh lima milyar empat ratus juta Rupiah) yang mana biaya itu telah termasuk biaya transaksi, biaya perdagangan, dan biaya lainnya sehubungan dengan rencana Pembelian Kembali Saham.

Perkiraan jumlah nilai nominal saham yang akan dibeli kembali sebesar maksimum 237.194.064 saham dengan total nilai nominal Rp23.719.406.400 atau maksimum 4,74% (empat koma tujuh empat persen) dari total saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh oleh Perseroan.

2. Penjelasan, Pertimbangan, dan Alasan Dilakukannya Pembelian Kembali Saham

Pertimbangan dan alasan dilakukannya Pembelian Kembali Saham adalah untuk meningkatkan likuiditas perdagangan saham Perseroan, sehingga harga saham Perseroan diharapkan dapat meningkat.

3. Perkiraan Menurunnya Pendapatan Perseroan Sebagai Akibat dari Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham dan Dampak atas Biaya Pembiayaan Perseroan

Perseroan memperkirakan bahwa Pembelian Kembali Saham tidak akan memberikan dampak signifikan, dimana dampak atas biaya pembiayaan tidak akan mengakibatkan penurunan pendapatan.

4. Proforma Laba Per Saham Perseroan Setelah Rencana Pembelian Kembali Saham dilaksanakan, dengan Mempertimbangkan Menurunnya Pendapatan

Sesuai dengan Laporan Keuangan Perseroan per 31 Desember 2022, laba per saham Perseroan adalah sebesar Rp 26,78 (setelah mengecualikan keuntungan yang hanya terjadi satu kali) dan diperkirakan akan naik sebesar 2,4% atau Rp 0,64 per saham setelah rencana kembali Pembelian Kembali Saham dilaksanakan. Kenaikan tersebut berdasarkan proyeksi laba rugi per Rencana Bisnis 2023 yang disampaikan ke OJK.

Keterangan	31 Maret 2023 (dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)			Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 (dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
	Sebelum Pembelian Kembali	Dampak	Setelah Pembelian Kembali	
Total Aset	5.264.310	-	5.264.310	4.856.641
Laba Bersih	15.314	-	15.314	161.758
Ekuitas	1.721.589	-	1.721.589	1.523.494
Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham)	5.001.552.516	-	5.001.552.516	4.764.358.452
Laba Bersih Per Saham (Nilai Penuh)	3,06	-	3,06	33,95
Return on Asset (ROA)	0,29	-	0,29	3,33
Return of Equity	0,89	-	0,89	10,62

5. **Pembatasan Harga Saham Untuk Pembelian Kembali Saham**

Perseroan akan melakukan Pembelian Kembali Saham sesuai dengan POJK 30/2017 yaitu:

- a. Dalam hal Pembelian Kembali Saham dilakukan melalui Bursa Efek, maka transaksi beli dilakukan melalui 1 (satu) Anggota Bursa Efek yaitu PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia dan harga penawaran untuk membeli kembali saham harus lebih rendah atau sama dengan harga transaksi yang terjadi sebelumnya; dan
- b. Dalam hal Pembelian Kembali Saham dilakukan di luar Bursa Efek dan dengan mengingat saham Perseroan tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek, maka harga Pembelian Kembali Saham paling tinggi sebesar harga rata-rata dari harga penutupan perdagangan harian di Bursa Efek selama 90 (sembilan puluh) hari terakhir sebelum tanggal pembelian kembali saham oleh Perseroan.

6. **Pembatasan Jangka Waktu Pembelian Kembali Saham**

Pembelian Kembali Saham direncanakan paling lama 18 (delapan belas) bulan terhitung sejak tanggal persetujuan RUPSLB.

7. **Metode yang akan Digunakan untuk Membeli Kembali Saham**

Sesuai POJK 30/2017, Perseroan akan membeli saham baik di Bursa Efek maupun di luar Bursa Efek. Dalam hal transaksi dilakukan melalui Bursa Efek maka transaksi dilakukan melalui 1 (satu) Anggota Bursa Efek yaitu PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia.

8. **Analisa dan Pembahasan Manajemen Mengenai Pengaruh Pembelian Kembali Saham Terhadap Kegiatan Usaha dan Pertumbuhan Perseroan di Masa Mendatang**

Perseroan menilai penurunan kas yang akan digunakan sebagai sumber pendanaan untuk pelaksanaan Pembelian Kembali Saham tidak akan mempengaruhi kegiatan usaha dan operasional Perseroan, terutama dalam melaksanakan kewajiban Perseroan kepada tertanggung mengingat Perseroan telah memiliki modal kerja yang cukup untuk menjalankan kegiatan usaha dan operasionalnya. Dengan adanya Pembelian Kembali Saham, diharapkan akan menyebabkan harga saham di masa mendatang menjadi lebih stabil dan berdampak positif bagi pemegang saham Perseroan.

Keterbukaan Informasi ini disampaikan di Jakarta, pada tanggal 16 Mei 2023